

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMA NEGERI I UNGARAN



Disusun Oleh:

Nama : Zahratul Fitriah
NIM : 1301409033
Program Studi : Bimbingan dan Konseling

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan laporan PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Koordinator dosen pembimbing

Kepala sekolah

DR. Ani Rusilowati, M.Pd
NIP. 19601219 198503 2 002

Drs. Hartanto, M.Si
NIP. 19541217 198603 1 008

Kepala pusat pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd
NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah swt yang atas rahmat dan karunianya laporan Praktek pengalaman lapangan dua ini dapat diselesaikan dengan tepat waktu sesuai dengan jadwal yang telah diberikan. Laporan ini adalah bentuk pertanggungjawaban praktikan terhadap program PPL 2 yang telah dilaksanakan di SMA Negeri 1 Ungaran dalam rentang waktu 3 bulan. Adapun program yang dilaksanakan praktikan di sekolah adalah program bimbingan dan konseling baik yang dilaksanakan dalam format klasikal, kelompok maupun individu.

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak yang telah banyak memberikan bantuan dalam penyusunan laporan ini, terutama kepada:

1. Prof. Dr. H. Soedijono Sastroatmojo, M.Si, selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Dr. Masugino, M.Pd selaku kepala UPT PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Drs.Eko Nusantoro,M.Pd selaku ketua jurusan Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Semarang
4. DR. Ani usilowati, M.Pd selaku dosen koordinator PPL di SMA Negeri 1 Ungaran
5. Drs. Heru Mugiarto, M.Pd., Kons. selaku dosen pembimbing mahasiswa PPL Bimbingan dan Konseling di SMA Negeri 1 Ungaran
6. Drs. Hartanto, M.Si selaku Kepala SMA Negeri 1 Ungaran
7. Dra. Sayiah selaku guru pamong mahasiswa PPL Bimbingan dan Konseling di SMA N 1 Ungaran. Yang telah memberikan Bimbingan kepada praktikan selama Melaksanakan PPL di SMA N 1 Ungaran dengan Sabar dan tekun
8. Segenap guru, staf, karyawan dan seluruh siswa SMA Negeri 1 Ungaran yang telah memberikan bantuan dan kerjasama yang baik serta pengalaman-pengalaman yang sangat berharga bagi praktikan.
9. Semua teman-teman Tim PPL UNNES 2012 di SMA Negeri 1 Ungaran
10. Semua pihak yang telah membantu penyelesaian laporan PPL 2 ini

Demikian penyusunan laporan PPL 2 di SMA Negeri 1 Ungaran ini. Penulis berharap laporan ini dapat membeikan manfaat bagi semua pihak. Terutama bagi penulis dan bagi orang lain yang membacanya.

Semarang, Oktober 2012

Zahratul Fitriah

NIM. 1301409033

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman judul	i
Lembar pengesahan	ii
Kata pengantar	iii
Daftar isi	v
Daftar lampiran	vi
Daftar tabel.....	vii
Daftar grafik	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar belakang	1
B. Tujuan dan manfaat.....	2
C. Waktu dan tempat.....	3
D. Kelas binaan	4
E. Pembimbing PL-BK	4
F. Program kegiatan	4
BAB II KEGIATAN-KEGIATAN PL-BK	
A. Persiapan/ perencanaan	6
B. Pelaksanaan kegiatan PL-BK yang diprogramkan	6
C. Program kegiatan PL-BK yang tidak diprogramkan	10
BAB III ANALISIS DAN BAHASAN	
A. Analisis	12
B. Bahasan	14
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan	16
B. Saran	16
DAFTAR PUSTAKA	17
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kartu bimbingan
2. Daftar hadir dosen pembimbing
3. Daftar hadir dosen coordinator
4. Daftar nama siswa kelas binaan
5. Kalender pendidikan SMA N 1 Ungaran tahun 2012
6. Jadwal praktik mengajar klasikal
7. Jadwal praktik non klasikal
8. IKMS dan Lembar Jawaban
9. Analisis IKMS
10. Sosiometri
11. Program bimbingan dan konseling
12. Satuan layanan dan materi bimbingan dan konseling
13. Evaluasi layanan bimbingan dan konseling
14. Resume konsling individu
15. Verbatim konseling individu
16. Laporan BKP dan KKP
17. LAISEG
18. Jurnal harian bimbingan dan konseling
19. Daftar hadir mahasiswa PPL

DAFTAR TABEL

1. Tabel lembar jawaban IKMS
2. Tabel permasalahan dan kebutuhan siswa
3. Tabel program layanan konseling
4. Tabel sosiogram
5. Tabel jurnal harian

DAFTAR GRAFIK

1. Grafik kebutuhan layanan bimbingan dan konseling
2. Grafik sosiometri

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Pendidikan menjadi salah satu faktor penting kemajuan suatu bangsa. Bahkan tingkat kemajuan dan kesejahteraan suatu bangsa dapat kita lihat dari kualitas pendidikannya. Maka pemerintah Indonesia selalu melakukan upaya untuk memajukan dan meningkatkan kualitas pendidikan di negeri ini. Salah satunya dengan melakukan standarisasi kualitas dan mutu pendidikan dan tenaga pendidik seperti yang dijelaskan dalam UU No 20 tentang system pendidikan nasional. Dalam sistem pendidikan sekolah tersebut didalamnya terdapat pengembangan kemampuan dan membentuk karakter peradaban bangsa. Selain UU No 20 terdapat pula UU lain yang menjadi dasar penyelenggaraan PPL Bagi mahasiswa UNNES, yaitu UU No 14 Tahun 2005, UU No 19 Tahun 2005, dan UU No 19 Tahun 2010.

Maka Universitas Negeri Semarang sebagai LPTK yang menghasilkan tenaga kependidikan, mengeluarkan Surat Keputusan Nomor 22/O/2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Program ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk merasakan pengalaman dan berlatih langsung didunia pendidikan secara nyata.

Praktik Pegalaman Lapangan adalah salah satu program yang diwajibkan bagi seluruh mahasiswa yang mengambil Program Pendidikan di Universitas Negeri Semarang. Pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan ini didasarkan pada Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 14 tahun 2012 tentang Pedoman Praktek Pengalaman Lapangan (PPL). Praktik Pengalaman Lapangan bagi jurusan Bimbingan dan Konseling di sebut Praktik Lapangan Bimbingan dan Konseling (PL-BK). Pada PL-BK mahasiswa praktikan memberikan layanan bimbingan dan konseling kepada siswa dalam rangka membantu siswa memenuhi tugas-tugas perkembangannya.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Ungaran. PPL dilaksanakan dalam dua tahapan, PPL I dan PPL II. Pelaksanaan PPL I mulai tanggal 30 Juli sampai 13 Agustus 2012. Kegiatan PPL I meliputi observasi keadaan fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, pelaksanaan tata tertib sekolah dan pengelolaan administrasi sekolah serta orientasi terhadap mata pelajaran masing-masing. Sedangkan pelaksanaan PPL II atau PL-BK bagi mahasiswa jurusan Bimbingan dan Konseling dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus sampai 20 Oktober 2012.

Dengan mengikuti kegiatan PL-BK in diharapkan mahasiswa Bimbingan dan Konseling bisa mendapatkan banyak pengalaman dan pembelajaran yang tidak didapatkan di bangku perkuliah. Dengan pengalaman yang didapat selama PL-BK in diharapkan cukup untuk memberikan bekal kepada para calon konselor masa depan. Sehingga konseling yang sigap dan bermartabat bukan lagi menjadi hal yang sulit untuk diwujudkan.

B. Tujuan dan Manfaat

Pelaksanaan praktik pengalaman lapangan yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Ungaran ini memiliki beberapa tujuan dan manfaat. Tidak hanya manfaat dan tujuan-tujuan yang bersifat umum tapi juga yang bersifat khusus dan lebih spesifik sesuai dengan konsentrasi ilmu yang dialami oleh setiap praktikan.

Adapun tujuan dari pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 di SMA Negeri 1 Ungaran pada tahun 2012 ini memiliki tujuan:

1. Tujuan Umum

Secara umum, PL-BK bertujuan untuk meningkatkan wawasan, keterampilan, nilai dan sikap mahasiswa dalam penyelenggaraan layanan Bimbingan dan Konseling di sekolah.

2. Tujuan Khusus

Sedangkan tujuan khusus pelaksanaan PL-BK di SMA Negeri 1 Ungaran adalah agar mahasiswa terampil dalam:

- a. Melaksanakan *need assessment* pada siswa bimbingan
- b. Menyusun program bimbingan dan konseling sesuai dengan kebutuhan siswa
- c. Melaksanakan program layanan Bimbingan dan Konseling berdasarkan program yang telah disusun sesuai dengan kebutuhan siswa
- d. Konsultasi dan kerjasama dengan pihak-pihak terkait dalam penyusunan dan pengelolaan program Bimbingan dan Konseling
- e. Menyusun laporan tertulis mengenai pelaksanaan PL-BK Disekolah praktik

Sedangkan manfaat pelaksanaan kegiatan PL-BK disekolah bagi mahasiswa adalah untuk menerapkan teori yang telah diterima selama proses perkuliahan dan mengaplikasikannya dalam bentuk kegiatan layanan bimbingan dan konseling.

C. Waktu dan Tempat

1. Waktu

Praktik pengalaman lapangan dilaksanakan selama 3 bulan. Mulai dari penerjunan pada tanggal 30 Juli 2012 dan diterima di SMA Negeri 1 Ungaran pada tanggal 31 Juli 2012. Kemudian penarikan mahasiswa PPL dilaksanakan pada tanggal 20 Oktober 2012.

2. Tempat

Praktikan melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan di SMA Negeri 1 Ungaran yang beralamatkan di Jln.Diponegoro No. 42 Telepon (024) 6921101 Ungaran ✉ 50514. Mahasiswa praktikan diterima di ruang multimedia SMA Negeri 1 Ungaran.

D. Kelas Binaan

Kelas binaan praktikan selama melaksanakan praktek Lapangan bimbingan dan konseling adalah kelas X-3 yang berjumlah 32 siswa, X-4 yang berjumlah 32 siswa, XI IPA 5 yang berjumlah 30 siswa dan kelas XI IPS 1 yang berjumlah 30 siswa. Serta kelas tambahan yaitu kelas, XI IPA 6 30 siswa, XII IPS 1 yang berjumlah 30 siswa dan XII IPS 2 yang berjumlah 30 siswa.

E. Pembimbing PL-BK

Dalam melaksanakan praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan dan Konseling (PL-BK) sekolah praktikan dibimbing oleh seorang dosen pembimbing, yaitu Heru Mugiharso, M.Pd. Kons. Dan seorang guru pamong, yaitu Dra. Sayiah.

F. Program Kegiatan

Program kegiatan pelaksanaan yang dilaksanakan oleh praktikan adalah kegiatan operasional berupa pemberian layanan baik dalam format klasikal, kelompok, maupun individu. Pemberian layanan didasarkan kepada analisis kebutuhan siswa yang diperoleh melalui Identifikasi Kebutuhan dan Masalah Siswa (IKMS) dan hasil pengamatan serta konsultasi dengan guru pamong dan dosen pembimbing. Materi yang diberikan dalam layanan bimbingan dan konseling di SMA Negeri 1 Ungaran juga disesuaikan dengan kebutuhan siswa dan telah dikonsultasikan dengan guru pamong dan dosen pembimbing.

Adapun program yang terlaksana dalam pelaksanaan praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan dan Konseling di SMA N 1 Ungaran adalah sebagai berikut:

1. Memerikan Layanan Pendukung Aplikasi Instrumentasi Identifikasi Kebutuhan Masalah Siswa (IKMS) dan Sosiometri
2. Menyusun program berdasarkan kebutuhan dan permasalahan siswa
3. Melaksanakan program yang telah disusun, meliputi:

- a. Layanan orientasi sebanyak 3 kali, dengan tema orientasi perguruan tinggi, orientasi jurusan, dan orientasi layanan BKp dan KKp.
- b. Layanan informasi sebanyak 4 kali, dengan tema cara pertemanan, mengenal bakat dan minat, memotivasi diri, dan positif thinking.
- c. Layanan penguasaan konten sebanyak 4 kali, dengan tema pemahaman diri, menentukan cita-cita, mengenal kepribadian dan mengatur jadwal kegiatan sehari-hari.
- d. Layanan penempatan dan penyaluran sebanyak 3 kali, dengan tema pembagian tempat duduk, pembentukan kelompok untuk kegiatan bimbingan kelompok, dan pembagian kelompok untuk kegiatan konseling kelompok.
- e. Layanan bimbingan kelompok sebanyak 4 kali. Dua kali dengan topik bebas dan 2 kali topik tugas
- f. Layanan konseling kelompok sebanyak 4 kali
- g. Layanan konseling individu sebanyak 4 kasus
- h. Layanan mediasi sebanyak 2 kali
- i. Layanan konsultasi sebanyak 3 kali
- j. Kegiatan pendukung berupa aplikasi instrumentasi, himpunan data, alih tangan kasus dan tampilan kepustakaan.

BAB II

KEGIATAN PL-BK DI SEKOLAH

A. Persiapan/ Perencanaan

Persiapan dan perencanaan yang dilakukan praktikan sebelum melaksanakan layanan adalah menyusun dan mengkonsultasikan program yang disusun kepada guru pamong.

1. Penyusunan program

Praktikan menyusun program didasarkan kepada hasil *need assessment* yang telah dilakukan sebelumnya. Penyusunan program layanan bimbingan dan konseling didasarkan pada hasil analisis dari Identifikasi Kebutuhan dan Masalah Siswa. Setelah melakukan identifikasi maka disusunlah program semesteran, program bulanan, program mingguan dan program harian.

2. Konsultasi program

Praktikan melakukan konsultasi program selama aproses penyusunan program dan pelaksanaan program. Konsultasi program dilakukan praktikan kepada guru pamong di sekolah dan dosen pembimbing. Hal ini dilakukan agar program yang disusun dan diberikan benar-benar baik dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

B. Pelaksanaan Kegiatan PL-BK yang Diprogramkan

Pelaksanaan kegiatan praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan dan Konseling di sekolah yang diprogramkan antara lain:

1. Identifikasi kebutuhan siswa

Identifikasi kebutuhan siswa dilakukan dengan menggunakan alat bantu berupa Identifikasi Kebutuhan dan Masalah Siswa (IKMS) untuk siswa SMA. IKMS tersebut berisi sejumlah pernyataan yang terkait dengan masalah yang di alami siswa. baik itu masalah yang bersifat pribadi, social, belajar dan karir. Kegiatan ini

dilaksanakan dikelas dan dilakukan disemua kelas yang diampu oleh guru pamong.

Selain menggunakan IKMS digunakan juga instrument Sosiometri. Hasil analisis dari instrument ini bermanfaat dalam pembagian kelompok belajar dan kelompok dalam kegiatan bimbingan kelompok.

2. Analisis hasil identifikasi kebutuhan siswa

Analisis hasil identifikasi kebutuhan siswa dilakukan untuk mengetahui kondisi siswa yang sebenarnya dan mengetahui apa-apa yang menjadi kebutuhan dan masalah yang sedang dialami siswa. hal ini dilakukan agar layanan yang diberikan benar-benar sesuai dan tepat sasaran.

a. Identifikasi Kebutuhan dan Masalah Siswa (IKMS)

Berdasarkan hasil analisis identifikasi kebutuhan dan masalah siswa (IKMS) yang telah diisi siswa, maka terungkap hal-hal sebagai berikut yang paling banyak dialami siswa:

- 1) Orientasi dengan teman dalam satu kelas.
- 2) Berlatih memiliki kemampuan untuk meningkatkan ibadah keagamaan.
- 3) Informasi tentang cara belajar yang efektif dan efisien.
- 4) Orientasi pada program yang diselenggarakan sekolah dalam meningkatkan kemampuan berbahasa asing.
- 5) Informasi tentang sikap yang harus dilakukan saat berbeda pendapat dengan orang tua.
- 6) Informasi tentang cara membina hubungan baik dengan teman lawan jenis.
- 7) Berlatih mengendalikan diri, berpikir dan bersikap positif.
- 8) Toleransi dan solidaritas.
- 9) Cara membuat suasana belajar di kelas menjadi nyaman.
- 10) Sulit menentukan teknik belajar yang sesuai dengan diri saya.
- 11) Bingung belum memiliki cita-cita.
- 12) Orientasi tentang tentang sistem belajar di perguruan tinggi.

- 13) Informasi tentang tentang cara berkomunikasi yang baik.
- 14) Informasi tentang bagaimana melepaskan diri dari lingkungan pertemanan yang kurang mendukung cita-cita.
- 15) Informasi tentang sikap yang harus dilakukan saat berbeda pendapat dengan orang tua.
- 16) Berlatih memiliki kemampuan untuk meningkatkan ibadah keagamaan.
- 17) Masalah bingung akan melakukan kegiatan apa, sepulang sekolah atau saat libur sekolah.
- 18) Informasi tentang pendidikan lanjutan yang dapat dimasuki setamat sekolah ini.
- 19) Berlatih memiliki kemampuan untuk mengelola uang saku dengan baik.
- 20) Khawatir tugas-tugas pelajaran hasilnya kurang memuaskan.

b. Sosiometri

Hasil analisis sosiometri menunjukkan mana siswa yang paling disukai oleh teman sekelas, siswa yang saling memilih, dan siswa yang terisolir. Hasil analisis ini bermanfaat dalam pembagian kelompok belajar serta pembagian kelompok untuk kegiatan Bimbingan kelompok.

3. Penyusunan program semesteran, bulanan, mingguan dan harian

Program yang disusun oleh praktikan selama melakukan kegiatan PL-BK di SMA Negeri 1 Ungaran adalah program semesteran, bulanan, mingguan dan harian. Program-program yang telah disusun praktikan terdapat dalam lampiran.

4. Melaksanakan kegiatan bimbingan dan Konseling yang meliputi:

a. Bimbingan Klasikal

Praktikan melaksanakan layanan bimbingan klasikal sebanyak 13 kali, yaitu 3 kali layanan orientasi, 4 kali layanan informasi, 4 kali layanan penguasaan konten dan layanan

penempatan dan penyaluran sebanyak 3 kali. Adapun materi layanan terlampir.

b. Bimbingan kelompok dan konseling kelompok

Kegiatan bimbingan kelompok dan konseling kelompok dilaksanakan diluar jam sekolah. Hal ini dilakukangan mengingat waktu yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan ini adalah minimal 45 menit. Adapun resume mengenai pelaksanaan kegiatan Bimbingan Kelompok dan Konseling Kelompok terlampir.

c. Konseling individu

Kegiatan konseling individu diberikan kepada siswa yang memang bersuka rela datang kepada praktikan untuk mendapatkan konseling. Adapun siswa yang menjadi klien dalam praktik konseling individu adalah:

- 1) NP kelas X-4
- 2) RN kelas X-4
- 3) GA kelas X-4
- 4) DT kelas X-3

5. Melaksanakan kegiatan pendukung yang meliputi:

a. Himpunan Data

Himpunan data data dilakukan untuk melengkapi pemahaman praktikan terhadap siswa bimbingan. Himpunan data dilakukan dengan wawancara kepada guru BK yang membimbing kelas yang bersangkutan. Selain itu dilakukan juga dengan melihat data pribadi siswa serta wawancara dengan teman klien.

b. Aplikasi instrumentasi

Aplikasi instrumentasi yang dilakukan oleh praktikan dalam praktek Pengalaman Lapangan Bimbingan dan Konseling di SMA N I Ungaran adalah Identifikasi Kebutuhan dan Masalah Siswa (IKMS). Selain itu digunakan juga angket sosiometri. Adapaun hasil analisisnya terlampir.

6. Menyusun jurnal kegiatan praktikan selama berada di SMA Negeri 1 Ungaran

Jurnal harian kegiatan bimbingan dan konseling ditulis oleh praktikan setiap hari. Jurnal harian ini berisikan tentang apa saja yang dilakukan praktika selama di sekolah dan hal-hal baru apa yang diperoleh selama melaksanakan praktek PL-BK di sekolah. Ini dilakukan agar praktikan bisa melakukan evaluasi diri dan melakukan perbaikan.

7. Menyusun laporan akhir pelaksanaan PL-BK di Sekolah

Laporan akhir PL-BK berisi resume seluruh kegiatan yang telah dilakukan selama praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan dan Konseling di sekolah praktik.

C. Pelaksanaan Kegiatan PL-BK yang Tidak Diprogramkan

Selain melaksanakan program dan kegiatan-kegiatan PL-BK di sekolah yang telah direncanakan, juga terdapat beberapa kegiatan yang tidak direncanakan yang dilaksanakan selama melakukan PL-BK di sekolah. Adapun kegiatan-kegiatan tersebut antara lain:

1. Mengikuti kegiatan ekstra kurikuler

Praktikan mendampingi kegiatan ekstrakurikuler tartil Al-quran pada hari rabu jam 14.00 sampai selesai

2. Membantu pengerjaan administrasi BK di sekolah

Ketika tidak ada jam melaksanakan layanan klasikal praktikan membantu guru BK di sekolah dalam mengerjakan administrasi BK

3. Melakukan layanan Konseling dan Konsultasi via Hand phone dan jejaring social

Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menghubungi praktikan melalui HP dan jejaring social sangat banyak memberikan kemudahan. Mengingat saat ini kita berada di zaman digital. Selain itu pelayanan ini juga membantu untuk menciptakan hubungan baik antara praktikan dengan siswa. Dengan layanan via HP dan jejaring social waktu dan jarak tidak lagi menjadi penghambat.

4. Upacara bendera

Selain upacara bendera pada hari senin yang dilaksanakan pada pukul 07.00-07.30, dilaksanakan juga upacara peringatan hari aksara dan upacara peringatan hari kesaktiian pancasila pada tanggal 1 oktober 2012.

5. Pendampingi kemah

Pada tanggal 15-17 praktikan mengikuti kegiatan Kemah di sumowono, Bantir. Membantu sebagai pendamping.

6. Menjadi pengawas pada pelaksanaan UTS

Pada tanggal 08-14 Oktober praktikan ikut membantu menjadi pengawas pada pelaksanaan Ulangan Tengah Semester 1 bersama dengan guru mata pelajaran.

BAB III

ANALISIS DAN BAHASAN

A. Analisis

Pada jurusan bimbingan dan konseling Praktek Pengalaman Lapangan II biasa disebut dengan Praktik Lapangan Bimbingan dan Konseling (PL-BK). Pelaksanaan PL-BK memiliki banyak tujuan yang semuanya tidak lepas dari peningkatan kualitas dan skill calon konselor sekolah. Selama melaksanakan praktik di SMA Negeri 1 Ungaran praktikan berusaha untuk melaksanakan semua rencana program yang telah dibuat.

Adapun penyusunan program yang dilakukan oleh praktikan semuanya disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Kebutuhan siswa diketahui dengan menggunakan Alat Ungkap Masalah (AUM) berupa Identifikasi Kebutuhan dan Masalah Siswa (IKMS). Selain menggunakan IKMS digunakan juga angket sosiometri.

Program pelayanan Bimbingan dan Konseling yang dibuat oleh praktikan didasarkan dari hasil analisis IKMS. Dalam menyusun program, praktikan selalu melakukan koordinasi dan konsultasi dengan guru pamong dan dosen pembimbing. Hal ini dilakukan agar program yang dibuat benar-benar sesuai dengan kebutuhan siswa. Dengan melaksanakan konsultasi dengan guru pamong dan dosen pembimbing, wawasan dan pengetahuan serta pemahaman praktikan semakin bertambah.

Banyak pemahaman baru dan pengalaman yang diperoleh oleh praktikan selama melakukan PL-BK di SMA Negeri 1 Ungaran. Selama pelaksanaan PL-BK praktikan dituntut untuk dapat mempraktekan teori-teori yang telah dipelajari selama di bangku perkuliahan. Banyak kesenjangan-kesenjangan antara teori yang dipelajari dengan keadaan yang sesungguhnya yang ditemui praktikan di lapangan. Keadaan ini menuntut praktikan untuk dapat menjadi pribadi yang solutif. Karena kesenjangan antara teori dengan kenyataan bukan berarti merupakan hambatan untuk melakukan praktek pelayanan konseling di sekolah secara professional. Maka penyesuain teori

yang dipelajari dengan keadaan siswa dan sekolah merupakan hal yang tidak mungkin untuk ditinggalkan.

Dalam pelaksanaan PL-BK banyak hal yang ditemui oleh praktikan. tidak hanya hal-hal yang menjadi factor pendukung yang memberikan banyak kemudahan kepada praktikan, tetapi juga ada factor penghambat yang menuntut praktikan untuk bekerja lebih keras dan mencari solusinya. Adapun factor-faktor pendukung tersebut antara lain:

1. Guru dan karyawan banyak membantu dan memberikan kemudahan dan tidak keberatan ketika praktikan memerlukan kerjasama.
2. Guru pamong yang selamu memberikan pengarahan dan bimbingan kepada praktikan. Serta tidak segan menegur praktikan jika melakukan kesalahan.
3. Dosen pembimbing yang selalu memberikan masukan dan saran kepada mahasiswa.
4. Adanya kerjasama dan koordinasi yang baik antara guru pembimbing, guru mata pelajaran dan mahasiswa.
5. Fasilitas kelas yang lengkap, sehingga memberikan banyak kemudahan dalam pelaksanaan layanan klasikal.

Sedangkan penghambat yang ditemui praktikan selama melakukan PL-BK di SMA Negeri 1 Ungaran antara lain:

1. Kurangnya koordinasi antara dosen pembimbing dengan guru pamong.
2. Susahnya menentukan jadwal Bimbingan Kelompok dan Konseling Kelompok karena padatnya jadwal ekstrakurikuler siswa.
3. Ruang konseling individu yang kurang nyaman, sehingga siswa lebih memilih untuk konseling ditempat lain. Bukan diruangan konseling individu.
4. Ruang bimbingan kelompok yang kuran memadai. Sehingga siswa lebih suka untuk melaksanakan kegiatan bimbingan dan konseling kelompok di ruang kelas.

B. Bahasan

Berdasarkan analisis mengenai pelaksanaan PL-BK di SMA Negeri 1 Ungaran yang telah dijelaskan di atas, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan PL-BK sudah berjalan dengan baik. Pelaksanaan PL-BK di sekolah pun dilaksanakan berdasarkan program yang telah disusun oleh praktikan sebelumnya. Layanan yang diberikan pun sudah sesuai dengan ketentuan dan syarat-syarat yang harus dipenuhi dalam pelaksanaan PL-BK di sekolah.

Layanan yang diberikan selama melakukan PL-BK di SMA Negeri 1 Ungaran mencakup empat bidang. Keempat bidang bimbingan tersebut adalah bidang pribadi, social, belajar dan karir.

1. Bidang Bimbingan Pribadi

Salah satu topic yang diberikan dalam layanan bimbingan konseling yang berkaitan dengan masalah pribadi siswa adalah masalah pemahaman diri. Materi ini diberikan dalam rangka untuk memberikan pemahaman kepada siswa mengenai dirinya sendiri. Pemahaman diri disini mencakup masalah kepribadian juga bakat dan minat serta kelebihan dan kekurangan yang dimiliki. Dengan adanya pemahaman diri pada siswa diharapkan siswa mampu mengukur kemampuan dan mengevaluasi dirinya sendiri.

2. Bidang Bimbingan Sosial

Topik yang diberikan dalam layanan bimbingan konseling yang berkaitan dengan masalah social siswa adalah mengenai prasangka. Materi ini diberikan dalam rangka memberikan pemahaman kepada siswa bahwa dalam berkehidupan social sesama manusia, (teman sekolah pada khususnya) kita harus selalu berpikir positif. Karena seringkali kita menyalahkan orang lain terhadap suatu masalah yang terjadi. Tetapi kenyataan justru kitalah yang melakukan kesalahan tersebut. Dengan diberikanya materi ini diharapkan siswa dapat mengerti bahwa sebenarnya semua informasi yang kita dapat itu bersifat netral tidak positif atau negative.

Prasangka orang yang menerima informasi itulah yang akhirnya berperan dalam menentukannya akan menjadi positif atau negative.

3. Bidang Bimbingan Belajar

Topik layanan yang diberikan kepada siswa yang berkaitan dengan masalah belajar salah satunya adalah materi mengenai macam-macam gaya belajar. Tujuan diberikannya materi ini agar siswa mampu mengenali tipe pembelajar yang seperti apakah mereka. Ini bertujuan agar siswa mampu memahami tipe pembelajar seperti apa dirinya sehingga mereka dapat menemukan cara belajar yang paling efektif dan efisien sesuai dengan gaya belajar yang paling dominan pada dirinya.

4. Bidang Bimbingan Karir

Pada layanan yang berkaitan dengan masalah karir siswa, salah satu materi yang diberikan oleh praktikan adalah materi mengenai jenis-jenis sekolah lanjutan setelah tamat dari SMA. Materi ini diberikan dalam rangka memberikan pemahaman kepada siswa mengenai jenis-jenis sekolah lanjutan yang bisa diikuti setelah tamat dari SMA.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelaksanaan PL-BK di SMA Negeri 1 Ungaran dapat berjalan dengan lancar. Dimulai dari kegiatan *need assessment*, penyusunan program, pelaksanaan program sampai pada penyusunan laporan. Semua hal tersebut tentu saja dilaksanakan dibawah bimbingan Guru pamong dan dosen pembimbing.

Proses pelaksanaan layananpun sudah sesuai dengan program layanan Bimbingan dan Konseling yang disusun oleh praktikan sebelumnya. Materi yang diberikanpun adalah materi-materi yang memang menjadi kebutuhan siswa. karena penyusunannya memang berdasarkan kepada hasil analisis dari *need assessment* yang telah dilakukan.

B. Saran

Berdasarkan pengalaman yang didapat selama melaksanakan PL-BK di sekolah, ada beberapa saran dari praktikan untuk dapat dipertimbangkan oleh pihak yang berwenang, antara lain:

1. Untuk sekolah, hendaknya lebih melengkapi sarana dan prasarana yang berkaitan dengan pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di sekolah, terutama ruang konseling individu dan ruang Bimbingan dan Konseling Kelompok.
2. Untuk konselor sekolah disarankan memberikan variasi dalam melaksanakan layanan bimbingan dan konseling sehingga siswa lebih tertarik dalam layanan bimbingan dan konseling.
3. Untuk mahasiswa, hendaknya lebih aktif dalam menggali informasi mengenai keadaan yang sesungguhnya dilapangan. Karena kenyataanya seringkali teori yang didapat di bangku kuliah tidak begitu saja dapat diterapkan di lapangan .

DAFTAR PUSTAKA

- Corey, Gerald. 2005. *Teori dan Praktik Konseling dan Psikoterapi*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Prayitno. 2004. *Layanan Orientasi (L1)*. Padang: Jurusan BK FIP UNP.
- Prayitno. 2004. *Layanan Informasi (L2)*. Padang: Jurusan BK FIP UNP.
- Prayitno. 2004. *Layanan Penempatan dan Penyaluran (L3)*. Padang: Jurusan BK FIP UNP.
- Prayitno. 2004. *Layanan Penguasaan Konten (L4)*. Padang: Jurusan BK FIP UNP.
- Prayitno. 2004. *Layanan Konseling Perorangan (L5)*. Padang: Jurusan BK FIP UNP.
- Prayitno. 2004. *Layanan Bimbingan Kelompok dan Konseling Kelompok (L6 & L7)*. Padang: Jurusan BK FIP UNP.
- Prayitno. 2004. *Layanan Konsultasi (L8)*. Padang: Jurusan BK FIP UNP.
- Prayitno. 2004. *Layanan Mediasi (L9)*. Padang: Jurusan BK FIP UNP.
- Prayitno dan Erman Amti. 2004. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.
- Supriyo dan Mulawarman. 2006. *Ketrampilan Dasar Konseling*. Semarang: Jurusan BK FIP UNNES.
- Sutoyo, Anwar. 2009. *Bimbingan dan Konseling Islami, Teori dan Praktik*. Semarang: Penerbit Widya Karya.
- Winkel & Sri Hastuti. 2004. *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi.

REFLEKSI DIRI

Nama : Zahratul Fitriah
NIM : 1301409033
Jurusan : Bimbingan dan Konseling

Segala puji bagi Allah yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya sehingga penyusunan refleksi diri selama kegiatan PPL I ini dapat berjalan dengan baik. Penyusunan refleksi diri ini dilakukan setelah melaksanakan kegiatan PPL I selama kurang lebih 2 minggu. Refleksi diri ini ditulis berdasarkan pengalaman dan hasil pengamatan praktikan selama 2 minggu di sekolah latihan, SMA Negeri I Ungaran.

Kekuatan dan Kelemahan Pelayanan Bimbingan dan Konseling

Kekuatan pelayanan bimbingan dan konseling di sekolah ini terlihat dengan adanya jam khusus BK yang diberikan pihak sekolah setelah satu tahun sebelumnya jam BK dihapuskan. Dengan dimasukkannya kembali jam BK dalam kurikulum sekolah, ini menjadi bukti bahwa keberadaan BK memberikan manfaat yang signifikan untuk membantu pemenuhan tugas-tugas perkembangan peserta didik. Selain itu hal lain yang menjadi kekuatan pelayanan Bimbingan dan Konseling di SMA N I Ungaran adalah kesediaan guru BK sekolah ini untuk memberikan pelayanan BK diluar jam sekolah. Hal ini terlihat dengan kesediaan guru BK untuk tetap berada di sekolah sampai lepas jam belajar sekolah. Selain itu pola komunikasi guru BK yang sangat bersahabat dengan murid-murid juga menjadi kelebihan pelayanan BK di SMA N I Ungaran.

Adapun yang menjadi kelemahan pelayanan BK di sekolah ini adalah masih kurangnya kesadaran siswa untuk datang sendiri kepada guru BK untuk mengkonsultasikan masalahnya. Terlebih untuk masalah-masalah yang bersifat pribadi. Selain itu beberapa siswa juga masih menganggap bahwa orang-orang yang berurusan dengan BK adalah mereka yang bermasalah.

Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di Sekolah Latihan

Ketersediaan sarana prasarana di SMA N I Ungaran bisa dikatakan sudah baik. Hal ini dapat dilihat dari keberadaan ruangan BK di sekolah ini. Ruangan BK disekolah ini sudah dilengkapi dengan ruang konseling individu. Tetapi ukuran ruangan konseling individu di sekolah ini masih terlalu besar, sehingga bisa memberikan perasaan kurang nyaman bagi konseli yang sedang melakukan konseling. Untuk pelaksanaan konseling dan bimbingan kelompok dapat juga memanfaatkan ruangan konseling individu karena ukurannya memang luas dan memadai. Selain itu sekolah ini juga sudah dilengkapi dengan LCD dan WiFi di setiap kelasnya.

Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong di sekolah sangat membantu dalam melatih keterampilan pemberian layanan bagi praktikan. Guru pamong praktikan di SMA N I Ungaran adalah Dra. Sayyiah. Beliau adalah salah satu knselor di sekolah ini. Sikap keprofesionalanya sangat terlihat dalam kehidupan keseharian beliau. Beliau adalah pribadi yang sangat ramah, bersahabat, ulet dan selau terbuka dengan hal-hal baru serta memiliki semangat untuk terus menjadi lebih baik setiap harinya. Adapaun dosen pembimbing bapak Heru Mugiharso, M.Pd. Kons, sangat membantu dalam memberikan pengarahan dan masukan kepada praktikan.

Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Pelayan bimbingan dan konseling disekolah ini sudah sangat baik. Hal ini terlihat dari adanya dukungan dari seluruh stakeholder sekolah dalam melancarkan pelaksanaan pelayanan BK di sekolah. Bahkan guru mata pelajaran juga tidak masalah jika siswanya harus izin dari kegiatan belajar mengajar karena mendapatkan panggilan untuk menemui guru BK.

Kemampuan Diri Praktikan

Dalam pemberian layanan praktikan masih memiliki kekurang. Antara lain dalam mengelola perilaku siswa di kelas. Tetapi berkat bimbingan dari guru pamong hal ini dapat diatasi. Selain itu praktikan masih memerlukan banyak latihan untuk

terampil dalam memberikan layanan baik dalam format kelompok, individu maupun klasikal.

Nilai Tambah yang Diperoleh Setelah Melakukan PPL I

Setelah melaksanakan PPL I praktikan menjadi mengerti bagaimana keadaan Bimbingan dan Konseling di lapangan yang sebenarnya. Mengetahui bagaimana pola interaksi yang baik antara konselor sekolah dengan peserta didik dan juga memahami hal-hal apa saja yang menjadi masalah ataupun sumber masalah bagi siswa SMA pada umumnya.

Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan UNNES

Saran praktikan bagi sekolah adalah untuk memisahkan tugas konselor sekolah dengan pengurusan ruang UKS. Karena hal ini akan mempertahankan miskonsepsi BK yang mengatakan bahwa guru BK adalah orang yang mengurus ruang UKS.

Sedangkan bagi UNNES, saran yang diberikan oleh praktikan adalah untuk memberikan pembekalan mengenai lapangan praktek dengan lebih banyak lagi. Hal ini untuk meminimalisir kebingungan mahasiswa saat di lapangan. Selain itu waktu pelaksanaan PPL yang hanya lima puluh hari dirasa masih sangat kurang untuk memperdalam keterampilan praktikan di lapangan.

Ungaran, 11 Agustus 2012

Mengetahui,

Konselor pamong

Praktikan

Dra. Sayyiah

Zahratul Fitriah

NIP. 19611018 199003 2 003

NIM. 1301409033